

PROPOSAL
INNOVATION AWARD 2016



Bookc'mon Go: *"One Day One Page"*
Membangun Kemampuan Menulis Siswa
Melalui Homeroom Project

PENGESAHAN PROPOSAL
(PROPOSAL APPROVAL)
INNOVATION AWARD 2016
BINA NUSANTARA

1. Judul Proyek : **Book'mon Go: "One Day One Page"**
 (Project title) Membangun Kemampuan Menulis Siswa Melalui Homeroom Project
2. Kategori : Art & Design Humaniora
 (Category) Building & Environment Science & Technology
 Business & Management **Teaching & Learning**
 Other:
3. Nama Tim : **BeeSimprug**
 (Team Name)
4. Anggota Tim :
 (Team members)

| No | Nama Anggota (Member Name) | Division/Business Unit Department/Unit Position | Handphone Ext E-mail |
|----|--|---|--|
| 1 | Danang Hidayatullah (ketua / Team Leader) | Binus School Simprug/ MYP/Subject Teacher | 0878-08168044 Ext. 4413 dhidayatullah@binus.edu |
| 2 | Elisabeth Tan Yanti (Anggota / Team Member) | Binus School Simprug/ MYP/Subject Teacher | 0815-1831947 eyanti@binus.edu |
| 3 | Evi Lestari (Anggota / Team Member) | Binus School Simprug/ MYP/Subject Teacher | 0812-86945042 evilestari@binus.edu |
| 4 | Ahmad Mauluddin (Anggota / Team Member) | Binus School Simprug/ MYP/Subject Teacher | 0812-97998329 amauludin@binus.edu |
| 5 | Irma Dwi Savitri (Anggota / Team Member) | Binus School Simprug/ MYP/Subject Teacher | 0812-84652285 irma@binus.edu |

Jakarta, 9 September 2016

Mengetahui,

Team Leader

(Hafidz)
 Direct Supervisor *

(Danang Hidayatullah)

*) minimal Binusian level 13

RINGKASAN PROYEK

(PROJECT SUMMARY)

Proyek ini bertujuan membangun kemampuan menulis siswa dalam rangka mendukung program nasional Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dicanangkan Mendikbud melalui Permen 23/2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. *Bookc'mon Go* adalah gerakan pembiasaan menulis 10 menit sebelum pelajaran pertama dimulai (Homeroom Session). Targetnya setiap siswa tingkat SMP/SMA mampu menulis satu halaman setiap hari dan menerbitkan satu buku per *term*. Tulisan akan diterbitkan dalam bentuk *Digital Book* yang dapat diunduh gratis melalui aplikasi Playstore "BeeWriters". Diperkirakan 1000 buku karya siswa Binus Simprug terbit dalam setahun. Semoga ribuan buku lainnya menyusul terbit: Binus Serpong, Bekasi dan sekolah seluruh Nusantara. Spirit Innovation for Greater Nusantara!

Keyword : *Kemampuan Menulis Siswa, Homeroom Project , Digital Book*

1. Latar Belakang Proyek (*Background of the project*)

Kemampuan membaca dan menulis adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa. Rendahnya minat siswa terhadap kedua hal di atas menyebabkan kemampuan literasi siswa jauh tertinggal dari negara lain. Bahkan hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2012 menunjukkan kemampuan siswa Indonesia dalam bidang literasi berada pada ranking 64 dari 65 negara (Satria Dharma, 2016) dan pada tahun 2015 urutan ke -69 dari 79 negara, jauh di bawah Vietnam.

Selama 13 tahun Binus School Simprug berdiri, belum ada upaya untuk membuat Gerakan Siswa Menulis yang terprogram, terstruktur dan sistematis. Siswa hanya dipersiapkan secara instan untuk mengejar target *competition*. "Reading Program" pada tingkat Sekolah Dasar (EY/EL) tidak dilanjutkan dengan "Writing Program" di tingkat Sekolah Menengah Pertama (MYP). Alhasil, sekolah tidak pernah menerbitkan satupun buku karya siswa. Padahal perkembangan teknologi memungkinkan siswa menulis kapan saja, dimana saja, dengan media ponsel. Faktanya, siswa lebih asik bermain gadget, games dan chatting ketimbang menulis karya.

Perlu ada upaya untuk memfasilitasi kemampuan siswa dalam menulis. Budaya menulis bukan sekedar harus ditumbuhkan, tapi juga harus difasilitasi: diberi ruang, waktu, tempat dan didampingi. *Homeroom Session* pada tingkat MYP yang selama ini tidak berfungsi maksimal dapat dijadikan *Pilot Project* gerakan siswa menulis "One Day One Page". Jika satu siswa mampu menulis 1 buku per *term* dan ada 250 siswa yang konsisten menulis, maka akan ter-*publish* 1000 buku per tahun. Buku yang dimuat dalam bentuk digital di aplikasi *BeeWriters* akan menginspirasi siswa lain baik di dalam sekolah maupun sekolah lain di seluruh nusantara.

2. Rumusan Masalah (*Problem Statement*)

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, dirumuskan beberapa masalah yang ada dan sedang terjadi saat ini. Masalah tersebut antara lain adalah:

1. Kemampuan menulis siswa yang masih belum diarahkan oleh sekolah.
2. Tidak ada kebijakan pembiasaan menulis yang terprogram, terstruktur dan sistematis dari sekolah.
3. Siswa lebih asik menghabiskan waktu dengan gadget, games, chatting dan media sosial lainnya.
4. Belum ada media penyimpanan buku digital karya siswa yang difasilitasi sekolah.

3. Tujuan dan Manfaat (*Goal and Benefit*)

Berikut ini adalah tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan adanya proyek ini:

1. Melahirkan siswa berbakat sebagai penulis handal dan berprestasi tingkat nasional/dunia.
2. Binus School dapat menerbitkan 1000 Digital Book/tahun karya siswa.
3. Binus School memiliki aplikasi BeeWriters untuk menampung tulisan siswa.
4. Binus School menjadi *Pilot Project* Sekolah Berbasis Digital Literasi tingkat Nasional yang memanfaatkan teknologi dan menginspirasi sekolah lain di seluruh Nusantara.

Adapun manfaat yang diperoleh dari proyek ini adalah:

1. Siswa dapat memiliki keterampilan menulis dengan baik dan menunjang pembelajaran di sekolah.
2. Homeroom Session pada tingkat MYP lebih produktif, kreatif dan inovatif dengan gerakan menulis "One Day One Page".
3. Binus School memiliki *Digital Library* yang berisikan tulisan karya siswa yang dapat menjadi inspirasi publik.
4. Inovasi proyek ini dapat diimplementasikan di Binus Group dan sekolah seluruh Nusantara dengan dukungan teknologi yang memadai.

4. Rencana Penerapan Proyek (*Project Implementation Plan*)

| No. | Aktivitas (<i>Activity</i>) | Bulan (<i>Month</i>) | | | | | | | | Keluaran (<i>Output</i>) |
|-----|---|------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--|
| | | Mei | Jun | Jul | Aug | Sep | Oct | Nov | Dec | |
| 1. | Homeroom Observation | ✓ | ✓ | | | | | | | Identifikasi Masalah |
| 2. | Team Meeting | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | Teamwork, Job Description dan Pemecahan Masalah |
| 3. | Terms and Conditions | | | ✓ | | | | | | Data siswa, Agreement, Instruction dan Pilot Project. |
| 4. | Penulisan Naskah | | | | ✓ | ✓ | | | | Penulisan Manual dan Digital |
| 5. | Pengumpulan Naskah Siswa (Upload Naskah) | | | | | | ✓ | | | Seluruh script disimpan di Folder: \\ALADIN\Public\! ~Book'mon Go Innovation |
| 6. | Editing Naskah Siswa (Proofread) | | | | | | ✓ | | | Digital Program |
| 7. | Upload Desain Cover | | | | | | ✓ | | | |
| 8. | Pembuatan Aplikasi BeeWriters | | | | | ✓ | | | | Aplikasi |
| 9. | Upload Sample Script & Uji Coba BeeWriters | | | | | | ✓ | | | |
| 10. | Upload Script ke BeeWriters | | | | | | ✓ | | | |
| 11. | Launching Digital Book Karya Siswa Melalui BeeWriters | | | | | | | ✓ | | Proyek Term 1 Terimplementasi (ONE STUDENT ONE BOOK) |
| 12. | Evaluasi Proyek Term 1 dan Perbaikan | | | | | | | ✓ | | Continuous Improvement |

5. **Perkiraan Efisiensi Sumber Daya** (*Resource Efficiency Estimation*)

Proyek ini tidak mengeluarkan biaya produksi mengingat Binus School Simprug memiliki Sumber Daya Manusia yang dapat diandalkan.

Inovasi berkelanjutan dari proyek ini sebagai berikut:

1. Dalam pengembangannya, dapat dipih karya tulis siswa yang terbaik untuk dicetak dan diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN bekerjasama dengan Binus Media Publishing atau penerbit lainnya.
2. Dalam jangka panjang Aplikasi BeeWriters bisa dikembangkan dan memuat karya inovasi siswa di bidang arts, science atau technology.

6. **Resiko Proyek** (*Project Risk*)

Ada beberapa hal yang menjadi tantangan tersendiri dalam mengembangkan proyek ini, antara lain:

1. Siswa terlambat mengikuti *homeroom session*.
2. Siswa jenuh dan tidak disiplin dalam menulis karyanya.
3. Waktu *homeroom session* yang tersedia terpotong oleh sesi pengumuman sekolah.
4. Proses editing yang memerlukan tingkat ketelitian dan kesabaran dari *Homeroom Teachers*.

I. STUDI PUSTAKA

(LITERATURE STUDY)

2.1 Kemampuan Menulis Siswa

Menulis pada dasarnya merupakan sebuah keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap individu. Dalam proses pembelajaran di sekolah, kegiatan menulis mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menulis diartikan sebagai membuat angka (huruf) dengan pena (pensil, kapur) pada sesuatu (Indrawan WS, 1997). Sementara itu Poerwadarminta (2005:1305) mengartikan menulis sebagai membuat huruf dengan pena dimana anak-anak sedang belajar melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang atau membuat surat. Menulis bukan hanya sebatas menggerakkan tangan dan pena pada kertas, tetapi juga mengeksplorasi imajinasi dan wawasan. Menulis membutuhkan perjuangan.

Menurut Putu Wijaya (1999:260), pada saat awal menulis, menerjemahkan ide ke dalam tulisan merupakan saat yang paling melelahkan. Menurutnya, seperempat bagian dalam menulis adalah masalah psikologis penulis, seperempatnya lagi masalah teknik penulisan seperempat berikutnya masalah wawasan dan seperempat terakhir adalah masalah gagasan. Apa yang dikemukakan maestro kita itu tentu tidak lepas dari pengalaman batinnya selama menulis bertahun-tahun dalam berjuang melahirkan karya-karya baru.

Menulis bagi sebagian besar siswa adalah juga sesuatu yang penuh dengan tantangan. Pertama, karena memang tidak ada mata pelajaran khusus menulis. Kedua, karena media untuk menyalurkan hasil tulisan di sekolah sangat terbatas dan ketiga, siswa harus rela mengorbankan sebagian waktu bermainnya untuk menulis. Siswa juga dihadapkan pada persoalan psikologis dimana pekerjaan menulis bisa tiba-tiba sangat membosankan atau dikalahkan oleh keinginan untuk bermain *game*. Siswa dituntut untuk berjuang dengan dunia imajinasinya, mengeksplorasi kemampuan nalarnya dan bergelut untuk mengalahkan egonya. Dibutuhkan kesabaran dan kegigihan serta konsentrasi yang tinggi dalam perjuangan menciptakan hasil tulisan. Untuk itu diperlukan strategi untuk mendorong siswa tetap mau menulis tanpa terbebani.

Steven Coft dan Helen Cross (2006:172) mengemukakan bahwa secara natural setiap orang memiliki cara tersendiri untuk memulai menulis. Ada yang mendapat inspirasi dari menggambar, membuat diagram atau yang langsung membuat cerita. Siswa yang tentunya

bukan berprofesi sebagai penulis dan awal dalam menulis, harus dibiarkan menulis dengan kejujuran. Ini adalah strategi untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan gagasan dan menumpahkannya dalam tulisan. Ide tulisan bisa saja lahir dari pengalaman sehari-hari, dari teman sekolah maupun cerita menarik yang lahir dari daya pikir dan imajinasi siswa. Guru hendaknya tidak membatasi ruang imajinasi siswa untuk melahirkan karya. Tetapi sebaliknya, bagaimana membantu kreativitas siswa itu menjadi menarik, segar dan memikat. Meski pada hal tertentu gagasan gagasan itu juga harus diberi rambu supaya tidak keluar jalur dari semestinya. Tulisan yang lahir dari kejujuran siswa dalam menulis akan punya nilai tersendiri. Sebagai sebuah media pembelajaran, tentunya tulisan yang lahir dari kejujuran siswa menuntut apresiasi yang tinggi dari semua pihak.

Kemampuan menulis tiap siswa tentu saja berbeda-beda. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan tersebut adalah minat. Herman J. Waluyo (2003:164) mengartikan minat sebagai kecenderungan yang menetap dimana seseorang merasa tertarik dan senang berkecimpung dalam kegiatan satu bidang. Siswa yang memiliki minat yang besar dalam dunia penulisan, secara alamiah tentu akan terus berproses melahirkan tulisan-tulisan baru tanpa terbebani. Kesempatan untuk maju dan mengembangkan kemampuan menulis akan dijalani dengan nyaman dan penuh konsentrasi. Tidak dapat dipungkiri, penulis hebat memang lahir karena mereka memiliki minat besar dengan dunia mereka tersebut.

Peran Guru dalam meningkatkan kemampuan siswa sangatlah penting. Meski banyak siswa yang tidak memiliki minat dalam bidang penulisan, Guru harus senantiasa membangun kemampuan menulis siswa. Disini peran teori motivasi menjadi penting. Seorang siswa yang tidak suka menulis akan terus menulis dan pandai menulis jika seorang Guru dapat mengapresiasi dan menghargai hasil tulisannya. Proses penguatan motivasi dari luar diri siswa ini disebut dengan proses *reinforcement* (Hamzah B. Uno:2015).

Teknik ini sangat erat kaitannya dengan aktualisasi diri siswa dimana sesuai dengan kodratnya sebagai manusia, siswa juga memiliki keinginan untuk dihargai. Maslow seperti dijelaskan dalam Veitzal Rivai (2005:458) secara khusus menggambarkannya dalam sebuah hirarki kebutuhan. Hirarki ini menggambarkan tingkatan kebutuhan yang dimiliki manusia mulai dari kebutuhan paling mendasar, yakni kebutuhan fisik dan diikuti oleh kebutuhan-kebutuhan lainnya seperti kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial, dan aktualisasi diri.

Membangun kemampuan menulis siswa harus dilakukan secara intens, konsisten dan terstruktur. Membangun kemampuan siswa menulis bisa dimulai dari hal yang sederhana namun berkelanjutan, seperti menulis buku harian atau jurnal. Dengan membiasakan menulis dari hal yang ringan, kemampuan menulis siswa akan terus terasah secara alami.

Hasil penelitian berikut ini menggambarkan bagaimana kebiasaan menulis buku harian berkorelasi positif terhadap perkembangan dan kemajuan siswa:

| Tahun dan Penulis | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Sumber |
|---|--|--|---|
| 2014 Septina Rinawati | PENGARUH KEBIASAAN MENULIS BUKU HARIAN TERHADAP KECERDASAN LINGUISTIK PADA SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015, | Data hasil dari analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R ²) sebesar 0,008 yang menunjukkan kebiasaan menulis buku harian berpengaruh positif terhadap kecerdasan linguistik sebesar 0,8%, sedangkan 99,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. | e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan (Volume 6, No 1 Tahun 2015) |
| 2015 P. M. Sugiastuti, Md. Yudana dan A.A.G. Agung | PENGARUH PENGGUNAAN DIARY BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS BAHASA INGGRIS DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK RESTUMUNING PEREAN. | Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan kemampuan menulis bahasa inggris dengan kontribusi sebesar 11,8 %. | http://eprints.ums.ac.id/35457/13/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf |
| 2011 Dety Amelia | <i>PENGARUH PEMBELAJARAN MENULIS DENGAN MENGGUNAKAN BUKU CATATAN HARIAN TERHADAP KEBIASAAN MENULIS DAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA DI SEKOLAH DASAR. S2</i> | Hasil penelitian yang dilakukan terungkap bahwa Buku catatan harian cukup berpengaruh terhadap kebiasaan menulis siswa, buku catatan harian berpengaruh tinggi terhadap keterampilan menulis siswa, dan buku catatan harian memiliki pengaruh terhadap kebiasaan menulis dan keterampilan menulis siswa. Selain itu, penggunaan media dalam pembelajaran menulis akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. | http://repository.upi.edu/8667/ |

Gambar 1. Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian Rizky Fauzi tentang “Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV SD Gugus 3 Bantul Tahun 2015” yang terdapat pada situs <http://repository.upy.ac.id/1037/> dan dibaca tanggal 7 September 2016 dapat disimpulkan bahwa ternyata kebiasaan membaca memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (kurang dari 0,05) dimana nilai t hitung (7,984) lebih besar dari t tabel (1,65734).

Hasil penelitian ini sangat menarik untuk dilihat dan diuji kembali mengingat banyaknya siswa yang memiliki kemampuan membaca namun tidak tertarik untuk menulis. Disinilah peran Guru kembali ditantang untuk membuktikan sejauhmana mereka mampu membantu meningkatkan kualitas siswa dalam hal kemampuan menulis. JS Badudu (1999:81) mengungkapkan peranan guru bukan hanya sebatas pengajaran tetapi juga penguasaan guru dan evaluasi pengajaran.

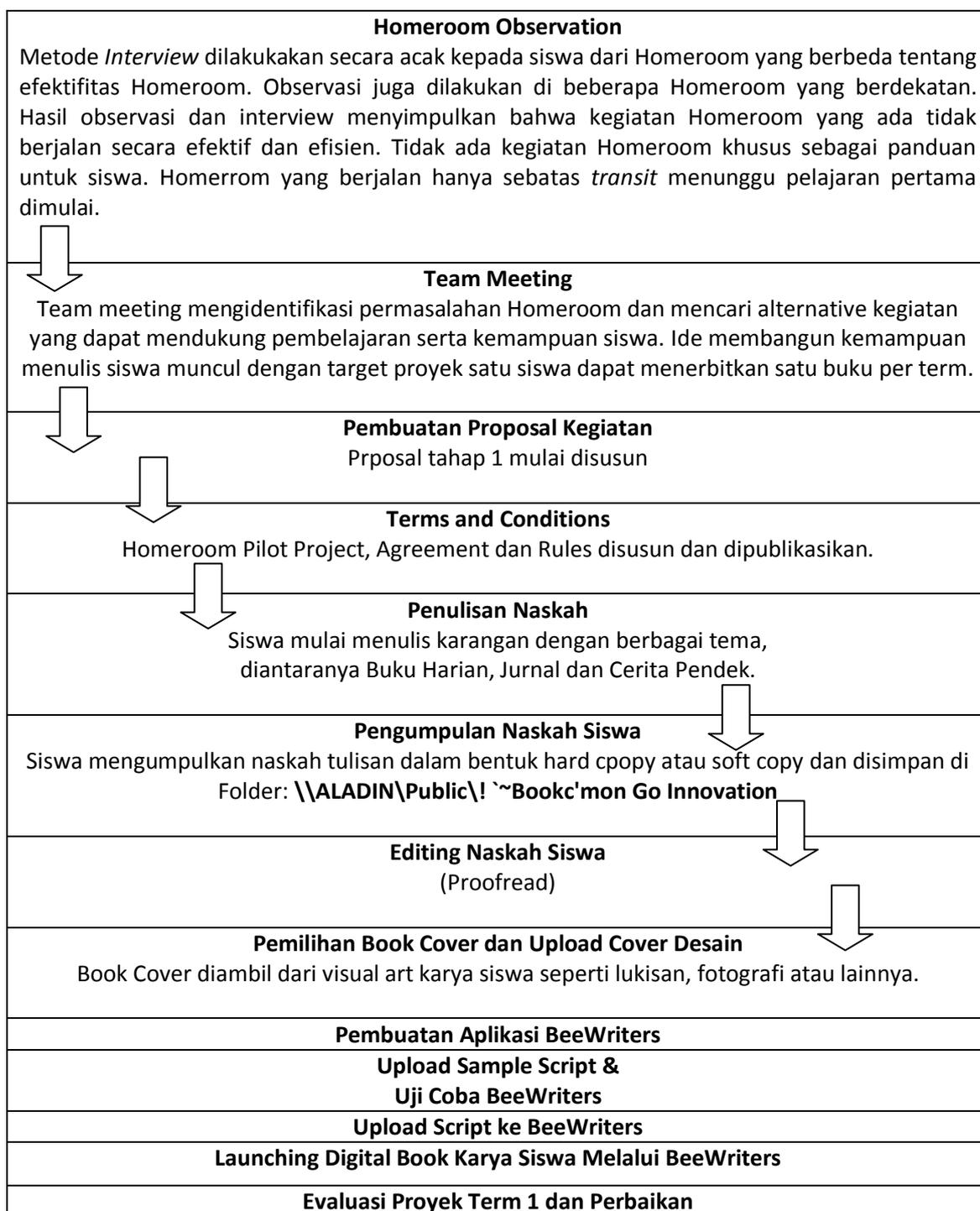
Kebiasaan menulis harus terus diterapkan di sekolah sehingga keterampilan dan kemampuan siswa bisa terus terasah sejak dini. Dengan memulai hal yang sederhana akan melahirkan kebiasaan positif terhadap kemampuan menulis siswa. Selain menulis buku harian, siswa juga dapat memulai dengan menulis cerita pendek yang ringan. Joanne Schill (2006:21) mengartikan cerita pendek sebagai *“a written text characterized by its length and the fact that is a brief narrative”*. Cerita pendek bisa lahir dari keseharian atau pengalaman siswa, penentuan tema dari unit yang sedang dipelajari atau dari lingkungan sekitar dengan nilai-nilai sosial yang kental. Siswa dipandu kreativitas berfikirnya oleh guru supaya tulisan siswa menjadi terarah dan terstruktur. Karena secara umum, penulisan cerita pendek mengikuti struktur penulisan *beginning, midde* dan *end*.

Membangun kemampuan menulis siswa pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan prestasi siswa dan mendukung proses pembelajaran yang lebih baik. Pemilihan strategi yang pas untuk diterapkan dalam rangka mendukung kemampuan menulis siswa adalah hal yang utama. Satu hal yang perlu diingat adalah apapun strategi yang digunakan, jangan sampai melupakan tujuan dari kegiatan menulis itu sendiri. Carol Jago (2002:88) mengatakan *“Any high-stakes writing assignment must be clearly and carefully planned for students”*.

II. IMPLEMENTASI PROYEK

(PROJECT IMPLEMENTATION)

3.1 Langkah Pelaksanaan Proyek (Project Activity)



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Proyek

3.2 Perkiraan Biaya Proyek (*Project Cost Estimation*)

Proyek ini tidak mengeluarkan biaya karena bersumber pada kemampuan siswa dibawah bimbingan para Guru.

3.3 Ukuran Keberhasilan Proyek (*Project Indicator*)

Proyek ini dikatakan berhasil jika tujuan dilaksanakannya proyek ini tercapai, antara lain:

1. Siswa dapat menggunakan waktu efektif Homeroom nya untuk menulis selama kurang lebih 10 menit.
2. Siswa dapat setidaknya menulis satu halaman sehari dengan template yang sudah disediakan.
3. Pada akhir term (Oktober 2016), siswa telah memiliki satu buku hasil karyanya.

3.4 Perkiraan Dampak Proyek (*Estimated Project Impact*)

3.4.1 Dampak Positif (*Positive Impact*)

1. Siswa akan mampu menerbitkan setidaknya 4 buku digital selama satu tahun.
2. Jika satu siswa mampu menulis 1 buku per *term* dan ada 250 siswa yang konsisten menulis, maka akan ter-*publish* 1000 buku per tahun.
3. Kegiatan menulis ini jika diikuti di seluruh unit Binus akan berdampak luas pada perkembangan literasi Indonesia.
4. Buku yang dimuat dalam bentuk digital di aplikasi *BeeWriters* akan menginspirasi siswa lain baik di dalam sekolah maupun sekolah lain di seluruh nusantara untuk turut menulis dan menerbitkan buku sendiri.
5. Dalam jangka panjang Aplikasi *BeeWriters* bisa dikembangkan dan memuat karya inovasi siswa di bidang arts, science atau technology
6. Karya tulis siswa yang terbaik dapat dipilih dan diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN bekerjasama dengan Binus Media Publishing atau penerbit lainnya.

3.4.2 Dampak Negatif / Resiko (*Negative Impact*)

Dampak negatif dari proyek ini sangat minim sekali, antara lain:

1. Homeroom Session yang dihilangkan atau diganti kegiatan lain.
2. Siswa yang jemu atau bosan menulis.

DAFTAR PUSTAKA (REFERENCE)

1. Croft, Steven dan Helen Cross. (2006). *Literature, Criticism and Style*. New York: Oxford University Press.
2. Dety Amelia. (2011). *Pengaruh Pembelajaran Menulis Dengan Menggunakan Catatan Harian Terhadap Kebiasaan Menulis dan Keterampilan Menulis Siswa Di Sekolah Dasar*. Diambil pada (07-09-2016) dari <http://repository.upi.edu/8667/>.
3. Hamzah B. Uno. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
4. Herman J. Waluyo. (2003). *Drama dan Teori Pengajarannya*. Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya.
5. Indrawan WS. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Penerbit Lintas Media Jombang.
6. Jago, Carol. (2002). *Cohesive Writing: Why Concept Is Not Enough*. USA: Heinemann.
7. JS. Badudu. (1999). *Cakrawala Bahasa Indonesia I*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
8. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
9. P. M. Sugiastuti, Md. Yudana dan A.A.G. Agung. (2015). *Pengaruh Penggunaan Diary Book Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Restumuning Perean*. Diambil pada (07-09-2016) dari <http://eprints.ums.ac.id>.
10. Poerwadarminta. 2013. Dalam *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume 2, Edisi 1 Juni.
11. Putu Wijaya. (2001). *Sang Teroris Mental: Pertanggungjawaban Proses Kreatif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
12. Rizky Fauzi Novia Huda. *Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV SD Se-Gugus 3 Kecamatan Sanden Bantul Tahun ajaran 2015/2016*. Diambil pada (07-09-2016) dari <http://repository.upy.ac.id/1037/>.
13. Satria Dharma. (2016). *A Full Year of Literacy*. Surabaya: Eureka Academia.
14. Schill, Janne. (2006). *On Target: Creating A Text For A Purpose*. USA, Heinemann.
15. Septina Rinawati. (2014). *Pengaruh Kebiasaan Menulis Buku Harian Terhadap Kecerdasan Linguistik Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015*, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan (Volume 6, No. 1 Tahun 2015).

LAMPIRAN

(APPENDIX)

A.1. Homeroom Binus School Simprug

“PILOT PROJECT” (Planning)

| Homeroom/ Instructions | Supervisors | Grade | Number of Students |
|--------------------------------|--|-------|-----------------------|
| B304 TIDAK WAJIB MENULIS | Danang Hidayatullah & Elisabeth Tan Yanti | 6D | 23 |
| B302 WAJIB MENULIS | Hafidz & Irma Dwi Savitri | 6B | 23 |
| C504 DIANJURKAN MENULIS | Ahmad Mauludin & Evi Lestari | 8D | 23 |

“PILOT PROJECT” Implementasi Program

(s.d Minggu Kedua Bulan September 2016)

| Homeroom/ Instructions | Supervisors | Grade | Number of Students | Jumlah Karya Tulisan | Implementasi |
|--------------------------------|--|-------|--------------------------|----------------------------|--------------|
| B304 TIDAK WAJIB MENULIS | Danang Hidayatullah & Elisabeth Tan Yanti | 6D | 23 | On going | |
| B302 WAJIB MENULIS | Hafidz & Irma Dwi Savitri | 6B | 23 | 23 | 100% |
| C504 DIANJURKAN MENULIS | Ahmad Mauludin & Evi Lestari | 8D | 23 | On going | |

A.2. Agreement Session



A.3. Terms and Conditions

1. Program Book'emon Go : "One Day One Page" terbuka untuk semua siswa Binus School Simprug dari Grade 6- Grade 11.
2. Hasil karya yang ditulis adalah hasil karya sendiri, original dan bukan milik orang lain.
3. Karya bukan merupakan terjemahan dari hasil karya orang lain.
4. Karya yang ditulis tidak mengandung SARA, ajakan/cerita kekerasan dan *bullying*.
5. Peserta program setuju karyanya dipublikasikan dalam bentuk apapun untuk kepentingan sekolah.
6. Peserta program menyetujui bahwa naskah yang dikirim akan menjadi milik sekolah.

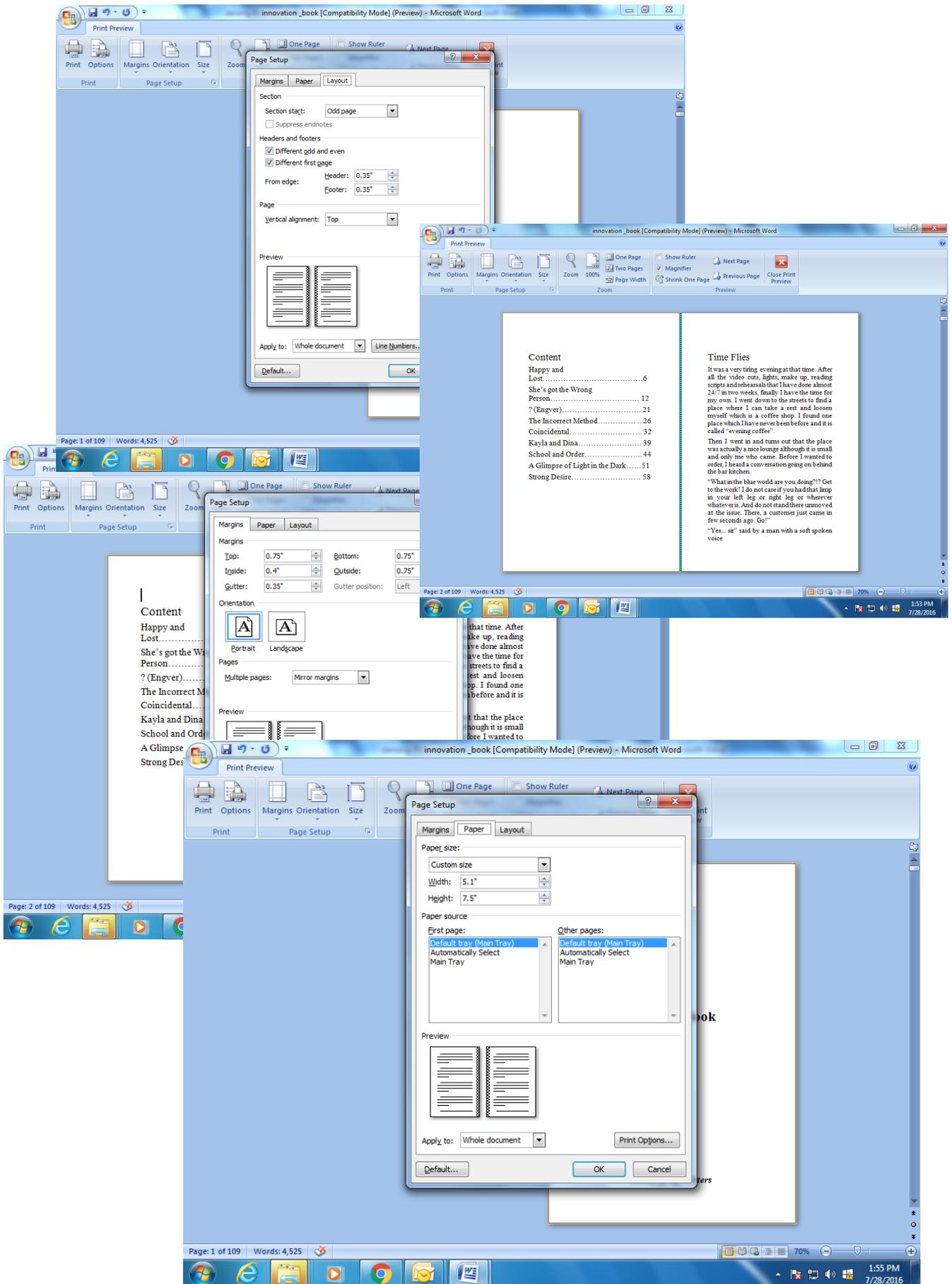
A.4. Script Process

- ✓ Agreement
- ✓ Download Template (disediakan)
 - Template Naskah (Ms. Word)
 - Template Cover (Format JPEG, 300 dpi, Cover depan ukuran 13 x 19 cm)
- ✓ Penulisan Naskah
- ✓ Pengumpulan Naskah
- ✓ Proofread/editing
- ✓ Go launching BeeWriters
- ✓ Book Promotion

A.5. Book Format

| | |
|---|--|
| Title | |
| Author | |
| Category | |
| Size | Novel 13x 19cm |
| Book Descriptions (max. 1000 characters) | |
| Book Cover Design | diambil dari portfolio pelajaran Visual Art karya siswa. |

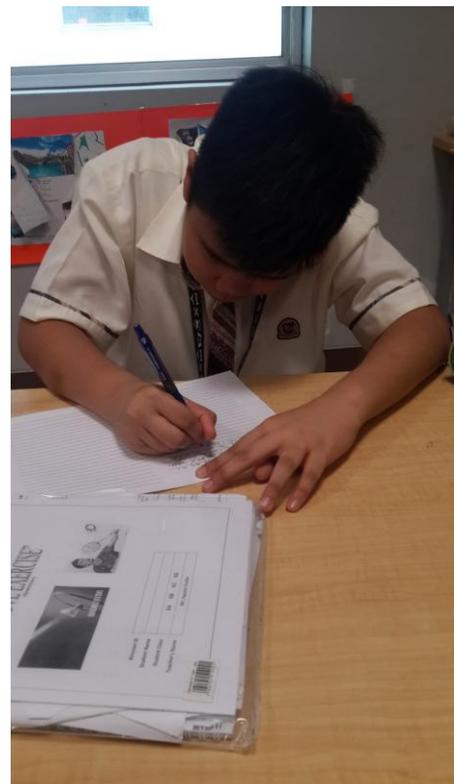
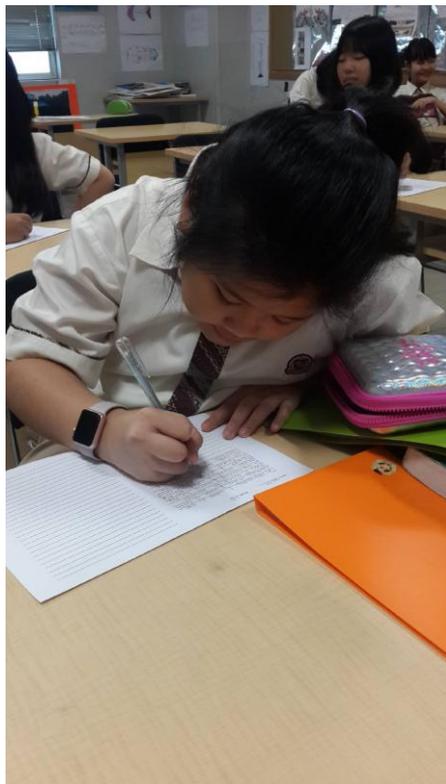
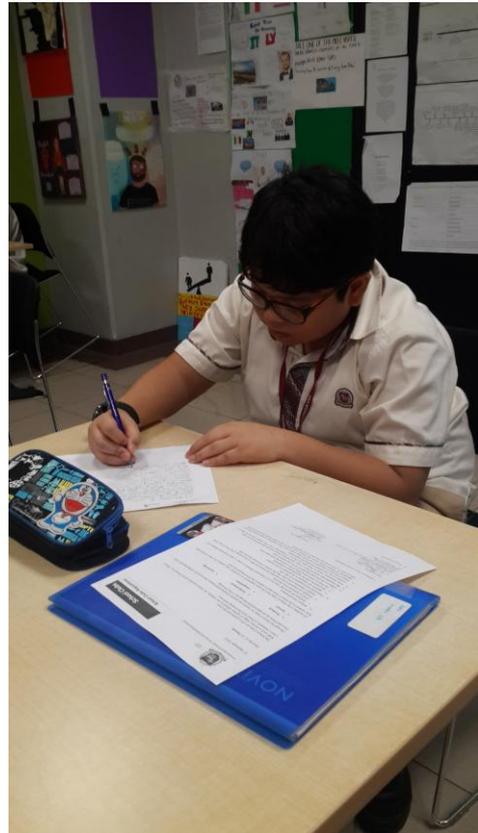
A.6. Script Template



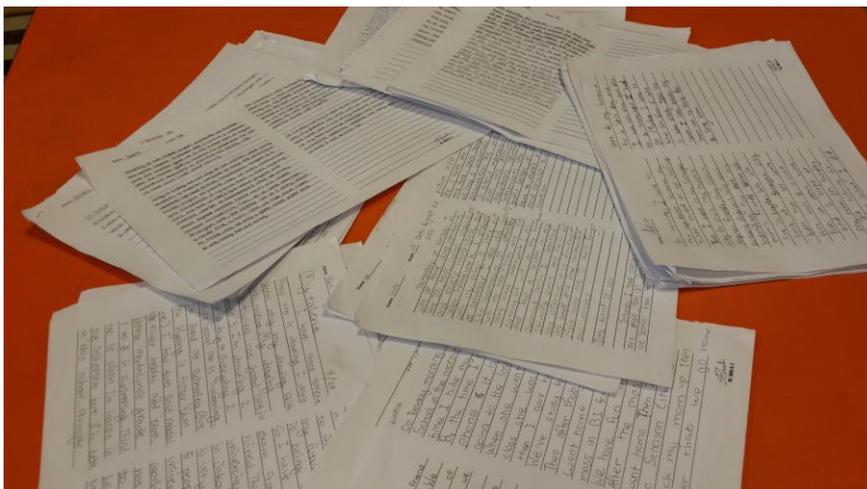
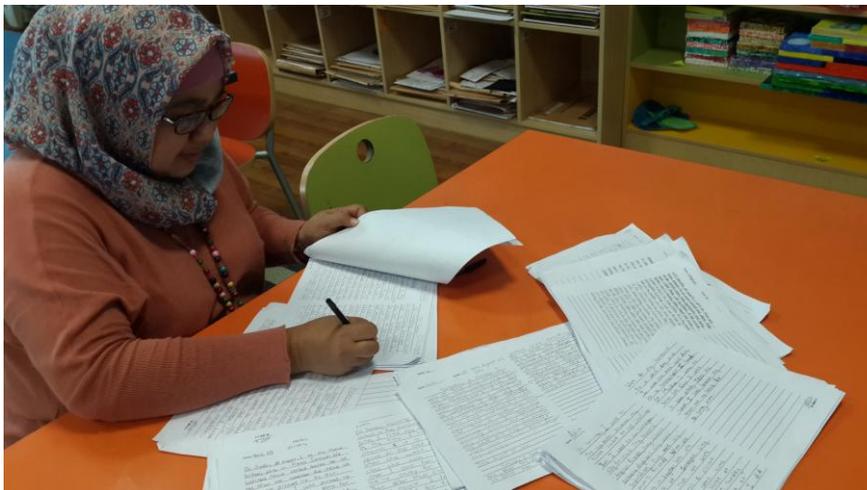
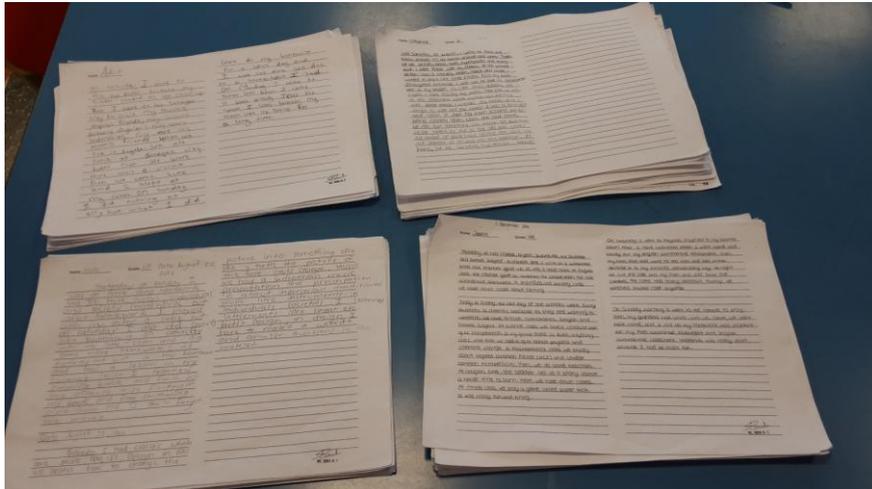
A.7. Book Cover Design



A.8. Kegiatan Menulis di Homeroom

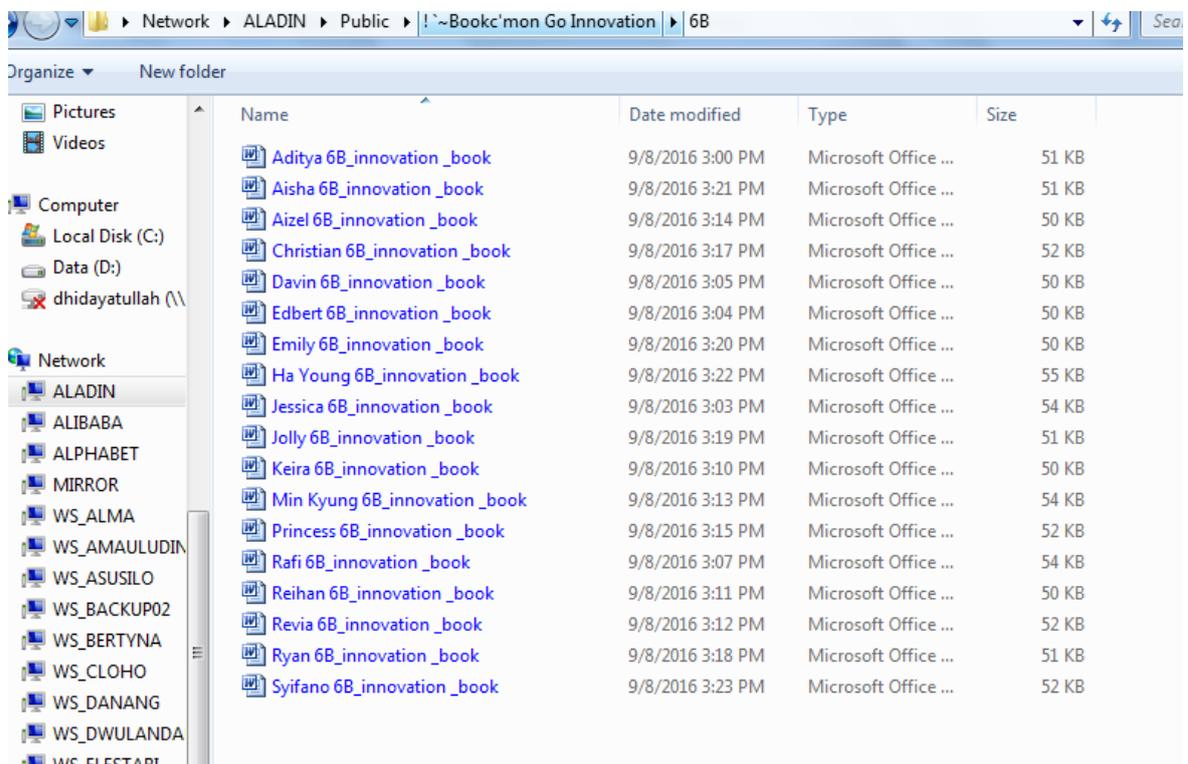
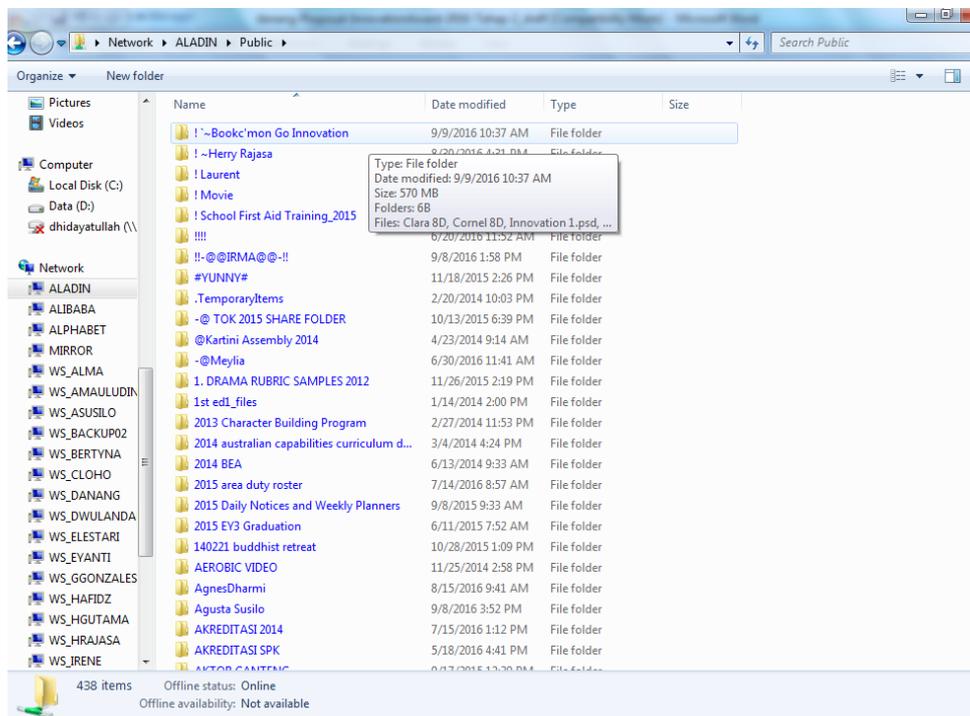


A.9. Pengumpulan Naskah Tulisan Siswa



A.10. Pengumpulan Naskah Digital Siswa di

\\ALADIN\Public\! ~Bookc'mon Go Innovation\



A.11. Roadmap Pengembangan Lebih Lanjut

Pengembangan lebih lanjut dari proyek ini antara lain:

1. Program ini bisa dilaksanakan oleh seluruh siswa dari Grade 6 sampai Grade 11.
2. Penambahan waktu *Homeroom* dari 10 menit menjadi 15 menit perhari.
3. Pengembangan aplikasi ‘BeeWriters’ menjadi lebih menarik dan dinamis.
4. Sekolah mengadakan event Inter-school Writing Festival setiap tahun.
5. Sekolah membuat Gerakan Guru Menulis dengan visi yang sama seperti proyek ini.

A.12. Buku Referensi

